

MONITORING DAN EVALUASI SURVEY PERSEPSI KORUPSI PERIODE TRIWULAN I TAHUN 2021

A. PENDAHULUAN

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi *Pilot Project* menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

B. HASIL SURVEI PERSEPSI KORUPSI

Ruang lingkup survei Indeks Persepsi Korupsi terdiri dari 10 (sepuluh) ruang lingkup. Survei dilakukan kepada masyarakat yang berkepentingan sebagai pengguna layanan Satuan Kerja di Pengadilan Negeri Sekayu.

Hasil survei terkait pelaksanaan survei persepsi korupsi pada Pengadilan Negeri Sekayu disampaikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Ruang Lingkup Survei Indeks Persepsi Korupsi

No	Ruang Lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transparansi Biaya
5	Biaya Tambahan
6	Hadiah
7	Transparansi Pembayaran
8	Percaloan
9	Perbuatan Curang
10	Transaksi Rahasia

Tabel 2 Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00-1.75	25-43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76-2.50	43.76-62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51-3.25	62.51-81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26-4.00	81.26-100	4	Bersih dari korupsi

Tabel 3. Indeks Persepsi Korupsi Per Indikator

No	Indikator	Indeks	Peringkat
1	Manipulasi Peraturan	3,91	5
2	Penyalahgunaan Jabatan	3,99	4
3	Menjual Pengaruh	4,00	3
4	Transparansi Biaya	3,82	10
5	Biaya Tambahan	3,83	8
6	Hadiah	3,87	6
7	Transparansi Pembayaran	3,86	7

8	Percaloan	3,83	9
9	Perbuatan Curang	4,00	1
10	Transaksi Rahasia	4,00	2

Dari indeks 10 (sepuluh) indikator tersebut diatas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Negeri Sekayu sebesar **3,91**.

Indeks tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi sebagaimana dalam Tabel 2 Nilai Persepsi, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan **BERSIH DARI KORUPSI**. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka **97,75**.

C. EVALUASI UNSUR TERENDAH

Pada Hasil Survei Persepsi Korupsi terdapat 10 (sepuluh) indikator yang menjadi penilaian untuk kinerja unit pelayanan pada Pengadilan Negeri Sekayu. Adapun survei telah dilaksanakan pada bulan januari sampai dengan maret tahun 2021 dengan hasil evaluasi diketahui terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai indeks rendah dari keseluruhan indikator tersebut. Hasil survei tersebut sebagaimana tertuang dalam Laporan Survei Persepsi Korupsi diketahui ada 3 (tiga) indikator dengan nilai indeks terendah yaitu :

1. Indikator **Transparansi Biaya** pada peringkat ke-10 (kesepuluh) dengan nilai indeks sebesar 3,82;
2. Indikator **Biaya Tambahan** pada peringkat ke-9 (kesembilan) dengan nilai indeks sebesar 3,83;
3. Indikator **Percaloan** pada peringkat ke-9 (kesembilan) dengan nilai indeks sebesar 3,83;

D. PENUTUP

Demikian Laporan Monitoring Dan Evaluasi Survei Persepsi Korupsi Di Pengadilan Negeri Sekayu ini kami susun, atas perhatian dan sarannya kami ucapkan terima kasih.

Sekayu, 5 April 2021
Plt. Panitera Muda Hukum,



HADI RAMANSYAH